

## **BAB V**

### **PENUTUPAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan dan analisis yang telah dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

Strategi pengrajin tempe skala kecil dan rumah tangga dalam mempertahankan pendapatan usaha di Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus yaitu menggunakan strategi pemasaran dan strategi produksi.

1. Manajemen produksi pengrajin usaha tempe skala kecil dan rumah tangga. Pengusaha pengrajin tempe skala kecil dan rumah tangga menggunakan input kedelai sebagai bahan baku, dimana pengusaha pengrajin tempe memperoleh kedelainya dari koperasi dan dari toko kedelai dan cara pengolahannya menggunakan pola tradisional. Output produksi tempe dipengaruhi oleh kedelai, ragi, air dan daun jati.
2. Strategi yang dilakukan oleh pengrajin tempe skala kecil dan rumah tangga menggunakan strategi produk dan strategi harga . Dengan cara mensiasati pemasaran dan mengurangi produk.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan karena beberapa hal. Beberapa hal tersebut antara lain:

1. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih belum peneliti dapatkan.
2. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
3. Keterbatasan buku referensi, sehingga kurang maksimal dalam memberikan teori-teori yang terkait dengan penelitian ini.

4. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali keandalannya kedepan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan peneliti memberikan saran yang kiranya dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pemerintah daerah setempat khususnya kecamatan Jati, hendaknya lebih memperhatikan UKM-UKM yang saat ini berkembang dimasyarakat, mengingat begitu besarnya manfaat UKM dalam membangun daerah.
2. Pemilik usaha pengrajin tempe hendaknya lebih meningkatkan produktivitasnya agar tetap bisa berjalan terus dan mengembangkan usahanya, sehingga bisa membantu mengurangi angka pengangguran. Selain itu, jangan lupa tetap berpegang teguh pada prinsip syari'ah dalam menjalankan usaha ini.
3. Karyawan dan masyarakat untuk lebih meningkatkan daya kreatifnya. Selain itu dengan modal keterampilan yang dimiliki diharapkan bisa membuka lapangan usaha sendiri agar tercipta lapangan-lapangan kerja yang baru.

### **D. Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, berkat penolongan-Nya serta didasari niat yang sungguh-sungguh akhirnya peneliti bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya peneliti.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati, peneliti mohon kritik yang konstruktif dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi ini.